# RENCANA KERJA

## IAIN PONTIANAK

# 2020

www.iainpt.ac.id

# INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONTIANAK

*Jl. Letjend. Soeprapto No. 19 Telp (0561) – 734170 Kode Pos 78121*

*Pontianak – Kalimantan Barat*

# RENCANA KERJA (RENJA) IAIN PONTIANAK

**KEMENTERIAN AGAMA**
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK**

**2020**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat ALLAH SWT serta atas segala limpahan rahmat-Nya, kami dapat menyelesaikan Rencana Kerja IAIN Pontianak Tahun 2020. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa pencerahan di dunia beserta keluarga, sahabat serta para pengikutnya. Laporan ini disusun sebagai Rencana Kerja IAIN Pontianak dalam kurun waktu Tahun 2020.

Rencana Kerja adalah dokumen perencanaan untuk periode 1 (satu) tahun, yang memuat kebijakan, program dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat.

Arah pengembangan adalah mewujudkan cita-cita menjadikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak sebagai satu-satunya Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di Kalimantan Barat yang bermutu dan berstandar internasional sehingga dapat disejajarkan dengan PT lainnya di tingkat nasional dan bahkan internasional. Antusiasme ini tidak sekedar semangat dan kehendak diskursif semata, akan tetapi harus menjadi visi pengembangan jangka panjang, mengingat tantangan masyarakat pada masa yang akan datang tentu jauh lebih komplek.

Penyusunan Rencana Kerja IAIN Pontianak 2020 merupakan rencana program dan kegiatan Kementerian Agama berdasarkan Pagu Indikatif 2020. Pagu Indikatif tersebut merupakan batas tertinggi indikasi pendanaan yang terdiri atas Rupiah Murni, PHLN, PNBP, BLU dan SBSN yang tidak dapat dilampaui.

Demikian laporan Rencana Kerja ini disusun, sebagai bentuk pertanggung jawaban selama perencanaan IAIN Pontianak tahun 2020. Rencana kerja ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan pedoman serta evaluasi pada program berikutnya, sehingga memberikan manfaat positif bagi kemajuan dan pengambangan lembaga, tercapainya semua target dan tujuan serta output-output yang dihasilkan. Amin.

Pontianak, Maret 2020

**Rektor,**

**Dr. H. Syarif, S. Ag., MA**

## DAFTAR ISI


KATA PENGANTAR ..... i

DAFTAR IS ..... ii

DAFTAR TABEL ..... iii

**BAB I PENDAHULUAN** ..... 1

A. Latar Belakang ..... 1

B. Landasan Hukum ..... 2

C. Maksud dan Tujuan ..... 2

D. Sistematika Penulisan ..... 3

**BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA IAIN PONTIANAK TAHUN LALU** ..... 4

A. Evaluasi pelaksanaan Renja IAIN Pontianak tahun lalu dan Capaian Renstra IAIN Pontianak tahun 2020 ..... 4

B. Analisis Kinerja Pelayanan IAIN Pontianak ..... 6

C. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi IAIN Pontianak ..... 8

D. Reviu terhadap Rencana Kerja ..... 8

E. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan ..... 9

**BAB III TUJUAN DAN SASARAN IAIN PONTIANAK** ..... 10

A. Tujuan dan Sasaran Renja IAIN Pontianak ..... 13

B. Program dan Kegiatan ..... 14

**BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN IAIN PONTIANAK** ..... 16

**BAB V PENUTUP** ..... 18

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Perubahan Status IAIN Pontianak berdasarkan pada Peraturan Presiden RI Nomor 53 Tahun 2013 pada tanggal 30 Juli 2013 tentang Perubahan STAIN Pontianak menjadi IAIN Pontianak saat ini telah memasuki periode yang kedua dalam masa kepemimpinan Rektor IAIN Pontianak. Meski dalam rentang waktu yang relatif singkat, geliat perubahan yang terjadi dapat dilihat dan dirasakan manfaatnya oleh segenap civitas dan stakeholder, yakni berupa sarana prasarana pendukung perkuliahan, meningkatnya Sumber Daya Manusia (SDM) ; jumlah mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan serta perbaikan sistem kerja di lingkungan kampus telah progress yang cukup signifikan. Segala bentuk perubahan dan beberapa hasil yang telah dicapai tersebut, tentu perlu diapresiasi dari semua pihak, karena pada hakekatnya hal ini merupakan prestasi yang telah dicapai segenap civitas akademik IAIN Pontianak.

Kerja keras dan komitmen untuk membangun lembaga yang telah dicapai saat ini meski belum sepenuhnya menjawab ekspektasi yang besar, akan tetapi secara perlahan menunjukan progress yang cukup signifikan dalam rangka mewujudkan visi institusi. Oleh karena itu diperlukan sinergisitas, totalitas dan upaya yang kuat melalui kerja keras dari semua pihak serta komitmen guna mewujudkan cita-cita tersebut. Konsep inilah yang disebut ‘ikhlas’ dalam melaksanakan tugas, bekerja dengan sungguh-sungguh, disiplin, mengedepankan profesionalitas dan integritas.

Pada periode kedua dalam masa kepemimpinan IAIN Pontianak saat ini, pembangunan lebih diarahkan pada pembenahan sistem tata kelola pada perguruan tinggi. Telebih lagi dengan akreditasi institusi yang ada saat ini, tentu akan semakin memotivasi untuk meningkatkan peran lembaga untuk menjadi lebih baik kedepannya. Hal ini sejalan upaya yang

dilakukan dalam rangka menghadapi tantangan globalisasi dan ketatnya persaingan dalam dunia penididikan. Perguruan Tinggi yang tidak hanya sebagai sebuah lembaga penyelenggaraan dalam bidang pendidikan semata, akan tetapi mampu berkontribusi dan berkontestasi menjadi yang terbaik, sebagai pusat kemajuan (center for excellence) serta menjawab atas segala persoalan-persoalan yang ada.

Renstra IAIN Pontianak berdasarkan pada upaya untuk pemenuhan standarisasi pengelolaan perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh BAN-PT, AUN, ISESCO dan ISO, tetapi juga diupayakan untuk mengacu pada beberapa hal lainnya diantaranya adalah Strategyc Management System (SMS) dari Ditjen Kemenag RI. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan bahwa hal-hal yang telah dicantumkan dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIN Pontianak tahun 2018-2038, isu-isu strategis nasional serta kondisi terkini IAIN Pontianak. Berdasarkan isu dan kondisi tersebut, ditentukan arah, kebijakan, dan program IAIN Pontianak untuk empat tahun ke depan (2020-2024) sehingga diharapkan pelayanan prima pada seluruh stakeholder tercapai dan peningkatan kualitas lulusan yang dari waktu ke waktu terus dilakukan secara konsistenSebagaimana diamanatkan dalam UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan UU No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, bahwa penyusunan RAPBN berpedoman kepada Rencana Kerja Pemerintah (RKP) dengan memperhitungkan ketersediaan anggaran. RKP merupakan dokumen perencanaan tahunan yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan RAPBN dan dasar pelaksanaan kegiatan- kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Pemerintah melalui Kementerian/Lembaga.

Informasi kinerja yang ada dalam Renja IAIN Pontianak meliputi Visi dan Misi IAIN Pontianak, Sasaran Strategis IAIN Pontianak, Program, Sasaran Program (Outcome), Indikator Kinerja Program (IKP), Kegiatan, Sasaran Kegiatan (Output), Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), Perkiraan alokasi pendanaan baik untuk tahun yang direncanakan maupun prakiraan majunya. Informasi tersebut merupakan kebijakan kinerja yang ditetapkan

dan bersifat baku serta menjadi referensi dalam penentuan alokasi pendanaannya. Informasi tersebut juga telah tercantum dalam dokumen RPJMN dan Renstra Kementerian Agama.

## B. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelola dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5234);
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pontianak menjadi Institut Agama Islam Negeri Pontianak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 123);
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menpan Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri

Pontianak, sebagaimana telah dua kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2018;

9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018;
12. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 777 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Keputusan dan Instrumen Hukum Lainnya pada Kementerian Agama;
13. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 72/PMK.02/2020 Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.02/2019 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2020;
14. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 702 Tahun 2016 yang telah diubah menjadi KMA Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama.
15. Keputusan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Agama 2020-2024;
16. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: B.II/3/18302 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Pontianak Masa Jabatan Tahun 2018-2022;

## C. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Dokumen Rencana Kinerja (Renja) IAIN Pontianak Tahun 2020 adalah sebagai pedoman penyusunan perencanaan

anggaran program dan kegiatan yang selanjutnya dituangkan dalam RKA IAIN Pontianak Tahun 2020.

Adapun tujuan kegiatan penyusunan Dokumen Rencana Kinerja (Renja) IAIN Pontianak Tahun 2020 adalah:

1. Sebagai acuan arah kebijakan pengembangan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak serta melakukan sinergisitas program kerja prioritas Kementerian Agama RI
2. Panduan pelaksanaan program kerja dan implementasi anggaran tahunan padaa tahun 2020 pada seluruh unit kerja di lingkungan IAIN Pontianak
3. Sebagai sarana evaluasi dan monitoring program-program prioritas tahun anggaran 2020 serta melakukan bedah RKA-K/L sebagai dasar penyusunan revisi anggaran.

## D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Dokumen Renja IAIN Pontianak Tahun Anggaran 2020 ini mengacu pada Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN
- A. Latar Belakang
- B. Landasan Hukum
- C. Maksud dan Tujuan
- D. Sistematika Penulisan

BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA IAIN PONTIANAK TAHUN LALU
- A. Evaluasi pelaksanaan Renja IAIN Pontianak tahun lalu dan Capaian Renstra IAIN Pontianak tahun 2020
- B. Analisis Kinerja Pelayanan IAIN Pontianak
- C. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi IAIN Pontianak
- D. Reviu terhadap Rencana Kerja
- E. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan

BAB III TUJUAN DAN SASARAN IAIN PONTIANAK
A. Tujuan dan Sasaran Renja IAIN Pontianak
B. Program dan Kegiatan
BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN IAIN PONTIANAK
BAB V PENUTUP

# BAB II
# EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJAJA
# IAIN PONTIANAK TAHUN LALU

## A. Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja IAIN Pontianak Tahun Lalu dan Capaian Renstra IAIN Pontianak Tahun 2020

Tercapai tidaknya pelaksanaan program dan kegiatan yang telah disusun dapat dilihat berdasarkan Laporan Kinerja dan Laporan Keuangan. Laporan kinerja adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan RAK. Kinerja sendiri merupakan keluaran/hasil dari kegiatan/program yang hendak atau telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas terukur.

Pengukuran Laporan Kinerja dilakukan dengan menggunakan konsep *Value for Money*. Penggunaan konsep dimaksud memerlukan indikator-indikator sebagai berikut :

1. Indikator Masukan (Input), untuk mengukur jumlah sumberdaya seperti anggaran (dana), SDM, peralatan, material, dan masukan lainnya untuk melakukan suatu kegiatan. Dengan meninjau distribusi sumber daya dapat dianalisis apakah alokasi sumber daya yang dimiliki telah sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan.
2. Indikator Keluaran (Output), merupakan indikator yang diharapkan langsung dicapai darisuatu kegiatan, baik berupa fisik maupun berupa non fisik.
3. Indikator Hasil (Outcome), merupakan indikator yang menunjukkan telah dicapainya maksud dan tujuan dari kegiatan-kegiatan yang telah selesai dilaksanakan atau indikator yang mencerminan berfungsinya keluaran pada jangka menengah.

Sedangkan laporan keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban keuangan yang berbentuk laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporankeuangan.

Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan Renja IAIN Pontianak Tahun 2019 dan Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1. Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Rencana Kerja IAIN Pontianak s.d Tahun 2020**

| Kode | Program/Kegiatan | Indikator Kinerja Program (*Outcome*) | Target dan Realiasi KinerjaKegiatan Tahun Lalu | | | Target Program Kegiatan (Renja Tahun 2020) | Perkiraan Realisasi Capaian Target RENSTRA s/d Tahun Berjalan | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Target RENJA Tahun 2019 | Realisasi RENJA Tahun2019 | Tingkat Realisasi (%) | | Realisasi Capaian Prog/Keg s/d Tahun2020 | Tingkat Capaian Realisasi Target RENSTRA (%) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=(5/4) | 7 | 8 | 9=(6+8/4) |
| 07 | Program Pendidikan Islam | | 100 % | 88,14 % | 88,14 % | 100 % | 86,14 | 43,57 % |
| 2132 | Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam | | 100 % | 83,30 % | 83,30 % | 100 % | 72,12 % | 40,10 % |
| 2132.002 | Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam | | 100 % | 83,84 % | 83,84 % | 100 % | 63,22 % | 36,76 % |

## B. Analisis Kinerja Pelayanan IAIN Pontianak

Sesuai dengan dokumen RENSTRA IAIN Pontianak Tahun 2018-2022 yang telah disusun maka hubungan antara tujuan, sasaran, serta indikatornya adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.2. Rencana Strategis IAIN Pontianak Tahun 2018-2022**

| No | Tujuan/ Sasaran Strategis/ Sasaran Program | | Indikator Kinerja | Capaian Tahun 2019 | Target Kinerja Tahun 2020 | Target Kinerja Tahun 2021 | Target Kinerja Tahun 2022 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **SS2** | **Meningkatnya kerukunan umat beragama** | | **Indeks Kerukunan Umat Beragama** | | | | |
| SP | Menguatnya sistem Pendidikan yang berpektif moderat | 1 | Persentase mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama. | 23,36 % | 30 % | 50 % | 70 % |
| | | 2 | Persentase dosen yang dibina | 71,63 % | 80 % | 90 % | 100 % |
| **SS6** | **Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran** | | **Rata-rata Nilai Indeks Prestasi Komulatif mahasiswa** | | | | |
| SP | Meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi | 1 | Persentase dosen bersertifikat pendidik | 65,38 % | 70 % | 85 % | 90 % |
| | | 2 | Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring | 5 % | 100 % | 90 % | 93 % |
| | | 3 | Persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi | 11,30 % | 10 % | 30 % | 50 % |
| **SS7** | **Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan yang** | | **APK PTKI** | | | | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **berkualitas** | | | | | | |
| | Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun keatas | 1 | Persentase peningkatan Mahasiswa baru S1 | 11,98 % | 39,98 % | 20 % | 23 % |
| | | 2 | Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana | 50 % | 50 % | 70 % | 80 % |
| SP | Meningkatnya pemberian biaya Pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah, afirmasi dan berbakat | 1 | Persentase anggaran BOPTN terhadap total anggaran | 4,74 % | 8,57 % | 10 % | 12 % |
| | | 2 | Persentase mahasiswa penerima PIP kuliah/bidikmisi | 6,90 % | 24,12 % | 25 % | 25 % |
| | | 3 | Persentase mahasiswa penerima beasiswa PPA | 0,55 % | 0 % | 25 % | 25 % |
| | | 4 | Persentase Mahasiswa penerima beasiswa tahfidz | 0,14 % | 0 % | 25 % | 25 % |
| | | 5 | Persentase mahasiswa penerima beasiswa afirmasi | 0 % | 0 % | 0 % | 0 % |
| | | 6 | Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa | 0 % | 0 % | 5 % | 5 % |
| | | 7 | Persentase mahasiswa lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Magister Lanjut | 0 % | 0 % | 10 % | 10 % |
| **SS9** | **Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan** | | **Persentase Prodi yang terakreditasi A** | | | | |
| SP | Meningkatnya standar mutu pendidikan | 1 | Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A | 5,56 % | 10 % | 18,18 % | 32 % |
| | | 2 | Persentase program studi yang menyelenggarakan sistem kampus merdeka | 0 % | 25 % | 100% | 100% |
| | | 3 | Jumlah prodi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi | 5,56 % | 25 % | 45,45 % | 60% |
| | | 4 | Persentase dosen yg menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional | 2.26 % | 3,16 % | 4,21 % | 4,76 % |
| | | 5 | Persentase | 0,52 % | 0,80 % | 1,67 % | 2,16 % |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional | | | | |
| **SS10** | **Meningkatnya kualitas tata kelola pendidikan** | | **Persentase PTK yg sesuai SPM** | | | | |
| SP | Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatn anggaran pendidikan | 1 | Persentase anggaran PNBP dan PNBP-BLU terhadap seluruh sumber dana pendidikan | 25,92 % | 33,88 % | 32,67 % | 33,07 % |
| **SS11** | **Meningkatnya kualitas mental/karakter mahasiswa** | | **Indeks karakter mahasiswa** | | | | |
| SP | Meningkatnya kepeloporan dan kesukalerawanan pemuda dan pengembangan Pendidikan kepramukaan | 1 | Persentase mahasiswa yg dibina kepeloporan dan sukareklawan | 0,20 % | 0 % | 0,67 % | 0,81 % |
| | | 2 | Persentase mahasiswa yang mengikut pembinaan pramuka | 0,98 % | 3,80 % | 3,67 % | 3,51 % |
| **SS12** | **Meningkatnya kualitas Pendidikan dan pelatihan vokasi** | | **Persentase Prodi Vokasi Yang terserap dunia kerja** | | | | |
| SP | Meningkatnya kualitas Pendidikan dan pelatihan vokasi Berbasis kerjasama dengan dunia kerja/industri | 1 | Persentase prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri | 5,56 % | 10 % | 22,73 % | 40 % |
| | | 2 | Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang dilakukan | 0 % | 0 % | 4,55 % | 8 % |
| | | 3 | Jumlah dosen/instruktur program Pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kompetensi | 0 % | 0 % | 0,53 % | 0,95 % |
| **SS13** | **Menguatnya Pendidikan tinggi yang berkualitas** | **1** | **Persentase PTK yang memiliki prodi/kelas internasional** | **0 %** | **0 %** | **0 %** | **0 %** |
| | | **2** | **Persentase lulusan PTK yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan** | **8,57 %** | **9,33 %** | **10 %** | **15 %** |
| | | **3** | **Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional** | **25 %** | **10 %** | **30 %** | **30 %** |
| | | **4** | **Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional yang disitasi** | **25 %** | **10 %** | **30 %** | **30 %** |
| SP | Meningkatnya jumlah mahasiswa asing | 1 | Persentase mahasiswa asing | 0,04 % | 0 % | 0,05 % | 0,05 % |
| SP | Meningkatnya jumlah | 1 | Persentase lulusan | 8,57 % | 9,33 % | 10 % | 15 % |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | lulusan yang langsung bekerja | | yang langsung bekerja | | | | |
| | | 2 | Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan | 1 TH | 1 TH | 1 TH | 1 TH |
| SP | Meningkatnya kualitas prodi berstandar internasional | 1 | Persentase program studi yang memenuhi standar akreditasi internasional | 0 % | 0 % | 0 % | 0 % |
| SP | Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian | 1 | Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI | 98,26% | 87,50 % | 83,33 % | 83,33 % |
| | | 2 | Persentase hasil penelitian yang menghasilkan hak paten | 0 % | 0 % | 0 % | 0 % |
| | | 3 | Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional | 0,56 % | 0 % | 1,05 % | 0,95 % |
| SP | Meningkatnya kualitas lulusan | 1 | Rerata lama masa studi S1 | 4,5 TH | 4,5 TH | 4,5 TH | 4,5 TH |
| **SS14** | Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel | 1 | Predikat opini laporan keuangan | | | | |
| | | 2 | Nilai reformasi birokrasi | | | | |
| SP | Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel | 1 | Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % |
| | | 2 | Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) | 0 | 0 | 0 | 75 |
| | | 3 | Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai renstra | 70 % | 70 % | 75 % | 80 % |
| | | 4 | Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja | 98,28 % | 85 % | 95 % | 95 % |
| | | 5 | Penatausahaan BMN yang akuntabel | 95 % | 90 % | 90 % | 90 % |
| | | 6 | Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP | 91,67 % | 93,33 % | 96,67 % | 100 % |

Analisis capaian kinerja IAIN Pontianak sesuai dengan RENSTRA IAIN Pontianak tertuang dalam capaian Sasaran Strategis Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.3 Pencapaian Kinerja IAIN Pontianak Tahun 2020**

| No | Indikator | Target Kinerja | | | | Realisasi Capaian (2020) | Catatan Analisis |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 10 |
| 1 | a. Persentase mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama | 23,36 % | 30 % | 50 % | 70 % | 13,33 % | |
| | b. Persentase dosen yang dibina | 71,63 % | 80 % | 90 % | 100 % | 89,71 % | |
| 2 | a. Persentase dosen bersertifikat pendidik. | 65,38 % | 70 % | 85 % | 90 % | 90,58 % | |
| | b. Persentase Program Studi yang menyelenggarakan pembelajaran daring | 5 % | 100 % | 90 % | 93 % | 100 % | |
| 3 | a. Persentase peningkatan jumlah mahasiswa baru Strata Satu (S.1) | 11,98 % | 39,98 % | 20 % | 23 % | 74,47 % | |
| | b. Persentase Program Studi yg menenuhi standar sarana Perguruan Tinggi | 50 % | 50 % | 70 % | 80 % | 100 % | |
| 4 | a. Persentase anggaran BOPTN terhadap total anggaran. | 4,74 % | 8,57 % | 10 % | 12 % | 3,06 % | |
| | b. Persentase mahasiswa penerima KIP Kuliah/Bidikmisi | 6,9 % | 24,12 % | 25 % | 25 % | 100 % | |
| | c. Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA | 0,55 % | 0 % | 0 % | 0 % | 0 % | |
| | d. Persentase mahasiswa penerima Beasiswa Tahfidz. | 0,14 % | 0 % | 0 % | 0 % | 0 % | |
| | e. Persentase mahasiswa penerima beasiswa afirmasi | 0 % | 0 % | 0 % | 0 % | 0 % | |
| 5 | a. Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A | 5,56 % | 10 % | 18,18 % | 32 % | 5.55 % | |
| | b. Persentase Program Studi yang menyelenggarakan sistem Kampus Merdeka | 0 % | 25 % | 100 % | 100 % | 25 % | |
| | c. Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi | 5,56 % | 25 % | 45,45 % | 60 % | 38 % | |
| | d. Persentase dosen yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional | 2,26 % | 3,16 % | 4,21 % | 4,76 % | 5,69 % | |
| 6 | a. Persentase anggaran PNBP dan BLU terhadap seluruh sumber daya pendidikan | 25,92 % | 32,24 % | 32,67 % | 33,07 % | 32,79 % | |
| | b. Persentase anggaran PNBP dan BLU | 25,92 % | 32,24 % | 32,67 % | 33,07 % | 32,79 % | |
| 7 | a. Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan mahasiswa | 0,2 % | 0 % | 0,67 % | 0,81 % | 30 % | |
| | b. Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka | 0.98 % | 3,8 % | 3,67 % | 3,51 % | 1,22 % | |
| 8 | a. Persentase prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industry. | 5,56 % | 10 % | 22,73 % | 40 % | 88,88 % | |
| | b. Jumlah Program Pelatihan Vokasi yg dilakukan | 0 % | 0 % | 4,55 % | 8 % | 0 % | |
| | c. Jumlah dosen program Pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kompetensi | 0 % | 0 % | 0,53 % | 0,95 % | 0 % | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 9 | a. Persentase PTK yang memiliki Prodi/kelas internasional | 0 % | 0 % | 0 % | 0 % | 0 % | |
| | b. Persentase PTK yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan | 8,57 % | 9,33 % | 10 % | 15 % | 10 % | |
| | c. Persentase artikel ilmiah dijurnal internasional | 25 % | 10 % | 30 % | 30 % | 15,42 % | |
| | d. Persentase artikel ilmiah dijurnal internasional yang disitasi | 25 % | 10 % | 30 % | 30 % | 5 % | |
| 10 | a. Persentase lulusan yang langsung bekerja | 8,57 % | 9,33 % | 10 % | 15 % | 10 % | |
| | b. Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan | 1 Th | 1 Th | 1 Th | 1 Th | 1 Th | |
| 11 | Persentase Penelitian yang memperoleh HAKI | 98,26 % | 87,5 % | 83,33 % | 83,33 % | 50 % | |
| 12 | Rerata lama masa studi mahasiswa S1 | 4,5 Th | 4,5 Th | 4,5 Th | 4,5 Th | 4,5 Th | |
| 13 | a. Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % | 98 % | |
| | b. Persentase keselarasan perencanaan program sesuai Renstra | 70 % | 70 % | 75 % | 80 % | 90 % | |
| | c. Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian ouput belanja | 98,28 % | 85 % | 95 % | 95 % | 79,97 % | |
| | d. Penatausahaan BMN yang akuntabel | 95 % | 90 % | 90 % | 90 % | 98 % | |
| | e. Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP | 91,67 % | 93,33 % | 96,67 % | 100 % | 100 % | |

Ada beberapa faktor yang merupakan pendorong keberhasilan dan beberapa faktor menghambat/kendala dalam pelaksanaan atau perwujudan indikator sasaran organisasi, yaitu :

1. Faktor Pendorong
   a. Sebagai lembaga pendidikan yang berstatus Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri, IAIN Pontianak memiliki landasan hukum sebagai acuan penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi
   b. Tersedianya tenaga pendidik dengan kualifikasi Doktor dan Magister sesuai dengan bidang keilmuan yang linear dengan Program Studi yang ada di Fakultas.
   c. Tenaga kependidikan dan staf yang kompeten dibidangnya serta memiliki perbandingan rasio yang berimbang dengan jumlah mahasiswa dan kebutuhan lembaga sesuai dengan tingkat dan pelayanan dibidang akademik, kemahasiswaan, administrasi dan keuangan Institut.
2. Faktor Penghambat :
   a. IAIN hanya memiliki program studi yang berbasiskan studi Islam belum memiliki jurusan atau program studi yang bersifat umum yang menjadi syarat pengembangan menjadi Universitas Islam Negeri.

b. Belum memiliki dosen tetap yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar atau Profesor
c. Luas lahan kampus masih terbatas kurang lebih hanya 4 hektar sehingga untuk pengembangan sarana kampus harus berbentuk vertikal atau bangunan bertingkat yang tentunya memerlukan biaya pembangunan yang besar.
d. Sebagian besar pendapatan IAIN Pontianak mengandalkan dari pembayaran uang daftar ulang dan penerimaan baru yang merupakan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sehingga sangat tergantung pada besar kecilnya mahasiswa yang mendaftar ulang

## C. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi IAIN Pontianak

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, IAIN Pontianak tidak dapat lepas dari isu-isu strategis yang melingkupinya. Isu-isu strategis dimaksud antara lain:

1) Penerapan sistem akuntabilitas kinerja di lingkungan IAIN Pontianak secara keseluruhan sudah mulai berjalan dengan baik dengan dimulainya proses IAIN Pontianak menuju Kawasan Zona Integritas, WBK dan WBBM.
2) Perbaikan sistem dan pemenuhan sarana prasarana untuk mempersiapkan alih fungsi menjadi UIN.

## D. Reviu Terhadap Rencana Kerja

Hasil reviu terhadap Rancangan Awal Renja IAIN Pontianak dan hasil analisa kebutuhan untuk pelaksanaan Tahun 2020, dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.4. Reviu terhadap Rancangan Awal RKA Tahun 2020**

| RANCANGAN AWAL RKPD | | | | | | CATATAN |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Kode | Program/ Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Capaian | Pagu Indikatif | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| ANALISA HASIL KEBUTUHAN | | | | | | |
| Kode | Program/ Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Capaian | Pagu Indikatif | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |

## E. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan

Penelaahan usulan program dan kegiatan diutamakan yang merupakan usulan-usulan yang berasal dari unit kerja eselon IV sampai Eselon II. Khusus untuk bidang pengawasan, usulan-usulan tersebut tidak dimunculkan/tidak ada dan dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2.5. Usulan Program dan Kegiatan Tahun 2021**

# RINCIAN KERTAS KERJA SA

**KEMEN/LEMB : (025) KEMENTERIAN AGAMA**
**UNIT ORG : (04) Ditjen Pendidikan Islam**
**UNIT KERJA : (424302) Institut Agama Islam Negeri Pontianak**
**ALOKASI : Rp. 78.223.395.000**

| KODE | PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUBOUTPUT/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ AKUN/ DETIL |
|---|---|
| (1) | (2) |
| **025.04.DK** | **???** |
| **2132** | **Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam** |
| ***2132.BEI*** | ***???*** |
| | Lokasi : KOTA PONTIANAK |
| **2132.BEI.003** | **BOPTN** |
| **004** | **Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan** |
| *A* | *Penelitian (Lanjutan Penelitian Tahun 2020) (LP2M)* |
| 521219 | Belanja Barang Non Operasional Lainnya<br>( KPPN.042-PONTIANAK )<br>- Penelitian Takhassus Riset (Penelitian Dasar Interdisipliner)<br>- Penelitian Berorientasi Matching (Penelitian Dasar Pengetahuan Prodi)<br>- Penelitian Pengembangan Budaya Borneo Berbasis Keislaman<br>- Penelitian Research and Development |
| *B* | *Penelitian (LP2M)* |
| 521219 | Belanja Barang Non Operasional Lainnya<br>( KPPN.042-PONTIANAK )<br>- Roadmap Penelitian Berbasis Akreditasi<br>- Roadmap Pengabdian Pada Masyarakat Berbasis Akreditasi |
| *C* | *1Th Borneo Undergraduate Academic On Forum (BUAF/Akad dan Kmhs)* |
| 521211 | Belanja Bahan<br>( KPPN.042-PONTIANAK )<br>- Plakat Peserta<br>- Konferensi Kit<br>- Konsumsi Persiapan<br>- Spanduk BUAF<br>- Backdrop BUAF |

# BAB III
# TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

## A. TUJUAN DAN SASARAN RENCANA KERJA IAIN PONTIANAK

Hubungan yang selaras antara RENCANA KERJA dan RENSTRA, maka tujuan dan sasaran Rencana Kerja Tahun 2020 merupakan tujuan dan sasaran RENSTRA IAIN Pontianak Tahun 2018-2022, yaitu :

**1. Tujuan IAIN Pontianak adalah:**

a) Pengejawantahan IAIN Pontianak sebagai rumah kedua (*homey*) yang moderat, terkemuka, serta berpikir secara global (*think globally*) dan bertindak secara lokal (*act locally*).

b) Pengembangan sistem pendidikan dan pengajaran yang merata dan bermutu berbasiskan kajian dan riset yang handal untuk menghasilkan lulusan yang berkemampuan holistik mencakup spiritual (berakhlak mulia), emosional (moderat), dan intelektual (cerdas) guna diabdikan kepada masyarakat, bangsa, negara dan kemanusiaan.

c) Pemantapan kepercayaan antarpemangku kepentingan (*stakeholders*).

d) Pengembangan manajemen yang berbasis komitmen bersama (*common platform*) serta TIK untuk memberikan layanan yang prima (bersih, adil, efektif, efisien, terukur, terbuka, dan akuntabel).

**Indikator Kinerja dari tujuan di atas adalah sebagai berikut:**

a. Untuk mencapai tujuan pertama di atas perlu ditentukan Indikator Kinerja sebagai berikut:
   1) Tidak terlibatnya sivitas akademika IAIN Pontianak dalam kegiatan baik yang ekstrim kiri maupun kanan (IKT.1.1)
   2) Bertambahnya persentase peningkatan peringkat akreditasi pada reakreditasi perguruan tinggi/program studi (IKT.1.2)
   3) Menguatnya tata kelola pemenuhan SPMI (IKT.1.3)
   4) Meningkatnya budaya mutu yang mengarah pada sertifikasi internasional (IKT.1.4)
   5) Meningkatnya budaya belajar di kampus yang *homey* (IKT.1.5)
   6) Dimasukkannya budaya Borneo dalam kurikulum (IKT.1.6)

b. Untuk mencapai tujuan kedua di atas perlu ditentukan Indikator Kinerja sebagai berikut:
   1) Semakin banyaknya jumlah mahasiswa baru yang diterima dari tahun ke tahun yang merata ditinjau dari berbagai faktor demografis termasuk gender (IKT.2.1)
   2) Semakin bertambahnya mahasiswa yang mendapat bantuan finansial (IKT.2.2)
   3) Meningkatnya jumlah mahasiswa yang dilayani selama dua semeter oleh Ma'had Al-Jami'ah (IKT.2.3)
   4) Meningkatnya dirasah Islamiyah dalam kurikulum (IKT.2.4)
   5) Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan strategi pembelajaran yang inovatif berbasis online (IKT.2.5)
   6) Meningkatnya kualitas lulusan (IKT.2.6)
   7) Meningkatnya Kualitas dan pemanfaatan hasil penelitian (IKT.2.7)
   8) Meningkatnya jumlah PKM dosen dan/atau mahasiswa dengan biaya mandiri, IAIN Pontianak, dan pihak luar (IKT.2.8)

c. Untuk mencapai tujuan ketiga di atas perlu ditentukan Indikator Kinerja sebagai berikut:
   1) Meningkatnya peran serta para pemangku kepentingan dalam berbagai kegiatan di IAIN Pontianak (IKT.3.1)
   2) Untuk mencapai tujuan keempat di atas perlu ditentukan Indikator Kinerja sebagaiberikut:
   3) Meningkatnya keterlibatan pimpinan terkait dalam pengambilan keputusan-keputusan yang penting (IKT.4.1)
   4) Meningkatnya penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal (IKT.4.2)
   5) Meningkatnya skor hasil evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (IKT.4.3)
   6) Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi (IKT.4.4)
   7) Meningkatnya kuantitas dan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan (IKT.4.5)
   8) Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan sumber dana dan anggaran pendidikan (IKT.4.6)

9) Meningkatnya pemenuhan sarana dan prasarana (IKT.4.7)

10) Meningkatnya kuantitas kerjasama lokal, nasional, regional maupun iternasional (IKT.4.8)

**Sasaran Strategis**

Untuk mewujudkan tujuan di atas sangat penting dirumuskan sasaran strategis IAIN Pontianak yang mendukung terwujudnya ***formulasi bangunan keilmuan Islam-Indonesia dan penataan pelaksanaan manajemen organisasi IAIN Pontianak.*** Sasaran strategis ini juga telah diselaraskan dengan dengan sasaran program Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI yaitu sebagai berikut:

1) Memperkuat sistem pendidikan yang berperspektif moderat

   Selanjutnya untuk mengukur sasaran kinerja tersebut perlu ditentukan Indikator Kinerja sebagai berikut:

   a) memperkuat moderasi beragama dalam pelaksanaan perkuliahan
   b) memperkuat moderasi beragama dalam pelaksanaan praktikum
   c) meningkatkan karya-karya ilmiah dalam perkuliahan yang bertemakan moderasi beragama.

2) Meningkatkan kapasitas tenaga pendidik dan kependidikan dalam memberikan layanan perkuliahan

   Selanjutnya untuk mengukur sasaran kinerja tersebut perlu ditentukan Indikator Kinerja sebagai berikut:

   a) melaksanakan peningkatan kapasitas tenaga pendidik dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan asesmen perkuliahan berbasis Dirasah Islamiyah
   b) melaksanakan peningkatan kapasitas tenaga kependidikan yang menunjang perencanaan, pelaksanaan, dan asesmen perkuliahan berbasis Dirasah Islamiyah.

3) Melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, dan asesmen perkuliahan yang berbasis Dirasah Islamiyah

   Selanjutnya untuk mengukur sasaran kinerja tersebut perlu ditentukan Indikator Kinerja sebagai berikut:

a) menyelesaikan penyusunan rencana perkuliahan yang berbasis Dirasah Islamiyah
b) melaksanakan perkuliahan yang berbasis Dirasah Islamiyah
c) melaksanakan asesmen perkuliahan berbasis Dirasah Islamiyah.

4) Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran yang mengacu pada akreditasi

Selanjutnya untuk mengukur sasaran kinerja tersebut perlu ditentukan Indikator Kinerja sebagai berikut:

a) melaksanakan pendidikan dan pembelajaran yang mengacu pada akreditasi BAN-PT
b) melaksanakan pendidikan dan pembelajaran yang mengacu pada sertifikasi ISO.

5) Memeratakan penerimaan mahasiswa baru berdasarkan aspek demografi secara proporsional

Selanjutnya untuk mengukur sasaran kinerja tersebut perlu ditentukan Indikator Kinerja sebagai berikut:

a) memeratakan penerimaan mahasiswa baru berdasarkan gender secara proporsional
b) memeratakan penerimaan mahasiswa baru berdasarkan asal wilayah secara proporsional
c) memeratakan penerimaan mahasiswa baru berdasarkan asal sekolah secara proporsional.

6) Meningkatkan penempatan tenaga pendidik sesuai keahlian

Selanjutnya untuk mengukur sasaran kinerja tersebut perlu ditentukan Indikator Kinerja sebagai berikut:

a) meningkatkan penempatan tenaga pendidik sesuai dengan latar belakang pendidikan terakhir
b) meningkatkan penempatan tenaga pendidik sesuai dengan sertifikat pendidik.

7) Meningkatkan kualitas penjaminan mutu pendidikan di tingkat fakultas/ pascasarjana dan program studi dengan menyusun SPMI untuk tingkat fakultas/ pascasarjana dan program studi.
8) Meningkatkan akhlakul karimah di kalangan mahasiswa

Selanjutnya untuk mengukur sasaran kinerja tersebut perlu ditentukan Indikator Kinerja sebagai berikut:

a) meningkatkan akhlakul karimah mahasiswa terhadap tenaga pendidik dan kependidikan.
b) meningkatkan akhlakul karimah antarsesama mahasiswa
c) meningkatkan akhlakul karimah mahasiswa terhadap lingkungan sosialnya
d) meningkatkan akhlakul karimah mahasiswa terhadap lingkungan fisik di sekitarnya.

9) Meningkatkan daya dukung personil dengan melaksanakan peningkatan kapasitas tenaga pendidikan dan kependidikan dalam memberikan layanan yang berkualitas (profesional) secara proporsional.
10) Meningkatkan pengelolaan pendidikan tinggi yang berkualitas;

Selanjutnya untuk mengukur sasaran kinerja tersebut perlu ditentukan Indikator Kinerja sebagai berikut:

a) menyelesaikan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) IAIN Pontianak yang terintegrasi dengan Dirasah Islamiyah
b) memeratakan layanan kependidikan yang diberikan kepada tenaga pendidik dan kependidikan kepada mahasiswa secara berkualitas (professional) dan proporsional.

11) Meningkatkan hasil pendidikan tinggi yang berkualitas;

Selanjutnya untuk mengukur sasaran kinerja tersebut perlu ditentukan Indikator Kinerja sebagai berikut:

a) meningkatkan kemampuan literasi di kalangan tenaga pendidik dan mahasiswa
b) meningkatkan prestasi akademik mahasiswa IAIN Pontianak
c) meningkatkan persentase lulusan dibanding jumlah mahasiswa aktif.

12) Meningkatkan tata kelola pendidikan dan pembelajaran yang efektif;

Selanjutnya untuk mengukur sasaran kinerja tersebut perlu ditentukan Indikator Kinerja sebagai berikut:

a) meningkatkan perencanaan pendidikan dan pembelajaran yang mengacu pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

b) meningkatkan pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran yang mengacu pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
c) meningkatkan asesmen pendidikan dan pembelajaran yang mengacu pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

13) Meningkatkan tata kelola pendidikan dan pembelajaran yang transparan dan akuntabel;

Selanjutnya untuk mengukur sasaran kinerja tersebut perlu ditentukan Indikator Kinerja sebagai berikut:

a) meningkatkan perencanaan pendidikan dan pembelajaran yang transparan dan akuntabel
b) meningkatkan pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran yang transparan dan akuntabel
c) meningkatkan asesmen pendidikan dan pembelajaran yang transparan dan akuntabel.

## B. PROGRAM DAN KEGIATAN

### RENCANA KERJA KEMENTERIAN/ LEMBAGA (RENJA K/L) TAHUN ANGGARAN 2020

1. **Kementerian/Lembaga : Kementerian Agama**
2. **Unit Organisasi (Eselon 1) : Ditjen Pendidikan Islam**
3. **Program : Program Pendidikan Islam**
4. **Satuan Kerja : IAIN Pontianak**
5. **Sasaran Program (*Outcome*) dan Indikator Kinerja Program (IKP)**

| Kode | Tujuan/Sasaran Strategis/Sasaran Program | Indikator Kinerja | | Capaian 2019 | *Target Kinerja Th 2020* |
|---|---|---|---|---|---|
| **Tujuan 2: Peningkatan kualitas kerukunan umat beragama** | | | | | |
| **1** | **Meningkatnya kerukunan umat beragama** | **Indeks kerukunan umat beragama** | | | |
| | Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat | 1 | Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama | 23,36% | 30% |
| | | 2 | Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama | 71,63% | 80% |
| **Tujuan 4 : Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan berkualitas** | | | | | |
| **2** | **Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran** | **1** | **Rerata Nilai Indeks Prestasi Komulatif Mahasiswa** | | |
| | Meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi | 1 | Persentase dosen bersertifikat pendidik | 65,38% | 70% |
| | | 2 | Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring | 5% | 100% |
| | | 3 | Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi | 11,30% | 10% |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| **3** | **Meningkatnya pemerataan akses pendidikan yang berkualitas** | **1** | **APK PTKI** | | |
| | Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas | 1 | Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1 | 11,98% | 39,98% |
| | | 2 | Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi | 50% | 50% |
| | Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat | 1 | Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran | 4,74% | 8,57% |
| | | 2 | Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi | 6,90% | 24,12% |
| | | 3 | Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA | 0,55% | 0% |
| | | 4 | Persentase mahasiswa Penelirma Beasiswa Tahfidz | 0,14% | 0% |
| | | 5 | Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B) | 0% | 0% |
| | | 6 | Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa | 0% | 0% |
| | | 7 | Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor | 0% | 0% |
| **4** | **Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan** | **1** | **Persentase Prodi yang terakreditasi A/Unggul** | | |
| | Meningkatnya standar mutu pendidikan | 1 | Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul | 5,56% | 10% |
| | | 3 | Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka | 0% | 25% |
| | | 4 | Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi | 5,56% | 25% |
| | | 5 | Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional | 2,26% | 3,16% |
| | | 6 | Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional | 0,52% | 0,80% |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| **5** | **Meningkatnya kualitas tata kelola pendidikan** | **1** | **Persentase PTK yang sesuai SPM** | | |
| | Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan | 1 | Persentase anggaran PNBP dan PNBP-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan | 26,92% | 32,24% |
| **6** | **Meningkatnya kualitas mental/karakter Mahasiswa** | **1** | **Indeks karakter siswa** | | |
| | Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan | 1 | Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan | 0,20% | 0% |
| | | 2 | Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka | 0,98% | 3,80% |
| **Tujuan 5 : Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif** | | | | | |
| **7** | **Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi** | **1** | **Persentase lulusan Prodi Vokasi yang terserap di dunia kerja** | | |
| | Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama dengan dunia kerja/industri | 1 | Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri | 5,56% | 10% |
| | | 2 | Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan | 0% | 0% |
| | | 3 | Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi | 0% | 0% |
| **8** | **Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas** | 1 | Persentase PTK yang memiliki prodi/kelas internasional | 0% | 0% |
| | | 2 | Persentase lulusan PTK yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan | 8,57% | 9,33% |
| | | 3 | Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional | 25% | 10% |
| | | 4 | Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional yang disitasi | 25% | 10% |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Meningkatnya jumlah mahasiswa asing | 1 | Persentase mahasiswa asing | 0,04% | 0% |
| | Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja | 1 | Persentase lulusan yang langsung bekerja | 8,57% | 9,33% |
| | | 2 | Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan | 1 TH | 1 TH |
| | Meningkatnya kualitas Prodi Berstandar Internasional | 1 | Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional | 0% | 0% |
| | Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian | 1 | Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI | 98,26% | 87,50% |
| | | 2 | Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten | 0% | 0% |
| | | 3 | Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional | 0,56% | 0% |
| | Meningkatnya kualitas lulusan | 1 | Rerata lama masa studi mahasiswa S1 | 4,5 TH | 4,5 TH |
| **Tujuan 6 : Peningkatan budaya birokrasi kepemerintahan yang bersih, melayani dan responsif** | | | | | |
| **9** | **Meningkatnya kualitas tata kelola kepemerintahan yang efektif, transparan dan** | **1** | **Predikat opini laporan keuangan** | | |
| | | **2** | **Nilai reformasi birokrasi** | | |
| | Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel | 1 | Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan | 100% | 100% |
| | | 2 | Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) | 0 | 0% |
| | | 3 | Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra | 70% | 70% |
| | | 4 | Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja | 98,28% | 85% |
| | | 5 | Penatausahaan BMN yang akuntabel | 95% | 90% |
| | | 6 | Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP | 91,67% | 93,33% |

6. **Kegiatan Pendanaan**

| No | Program dan Kegiatan | Anggaran |
|---|---|---|
| 1 | Peningkatan Akses Mutu, Relevansi dan Daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam | 37.454.987.000 |
| 2 | Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya | 40.156.656.000 |
| **Jumlah Seluruh** | | **77.611.643.000,-** |

**Pontianak, Maret 2020**
**Rektor,**

**Dr. H. Syarif, S. Ag., MA**

# BAB IV
# RENCANA KERJA DAN PENDANAAN

Anggaran dalam sebuah institusi berisi gambaran kondisi keuangan yang meliputi pendapatan, belanja, dan aktivitas kegiatan. Perencanaan anggaran yang baik haruslah mencangkup seluruh kegiatan institusi sehingga fungsi anggaran dapat berjalan dengan baik. Membuat perencanaan anggaran untuk suatu program institusi merupakan pekerjaan yang menyita waktu. Seringkali kita berpikir bahwa anggaran adalah format keuangan sederhana yang dilampirkan pada Kerangka Acuan Kerka (KAK) atau *Term of Reference* (TOR) dan Rencana Anggaran Belanja (RAB). Namun, ketika dilakukan analisis pada kegiatan yang sedang berjalan, kita baru menyadari bahwa anggaran adalah komponen penting dari sebuah kegiatan. Anggaran menjadi salah satu faktor penentu akhir bagi sebuah kegiatan untuk menerima atau mendapatkan *support* pembiayaan. Sebagai sebuah institusi negara tentu saja terikat dengan regulasi. Terlebih ketika anggaran yang diusulkan terlalu tinggi, tentu saja Satuan Pengawas Internal (SPI) dan Perencana dapat melakukan evaluasi terkait dengan efektifitas dan efisiensi anggaran.

Kerangka pendanaan dalam Rencana Kerja IAIN Pontianak tentu mengikuti alur kerja dalam sebuah institusi atau organisasi seperti perencanaan, pengelolaan, dan pelaksanaan. Mekanisme ini harus dilakukan agar implementasi program dan kegiatan berbasis Renstra bisa tercapai. Tujuannya adalah dalam rangka efisiensi dan efektifitas kinerja khusunya pada IAIN Pontianak dalam mengelola uang negara, sehingga partisipasi masyarakat agar terlibat dalam proses ini nyata dan dirasakan langsung oleh masyarakat. Oleh karena itu untuk menjawab itu Pemerintah mengambil kebijakan adalah upaya meningkatkan nilai anggaran agar kebutuhan demi tercapainya program-program perioritas pemerintah dapat dilakukan secara berkelanjutan.

Kaidah dalam pengelolaan pendanaan dan anggaran di IAIN Pontianak adalah:

a. Meningkatkan kualitas alokasi pendanaan dengan mengutamakan kepada kegiatan prioritas dalam bentuk membagi persentase anggaran agar dapat terpetakan setiap tahun anggaran.

b. Memperkuat sinergi dan integrasi antar jenis sumber pendanaan yang tersedia baik RM, BOPTN dan PNBP.
c. Ketepatan penempatan alokasi pendanaan antara institusi, Fakultas, Lembaga, Pascasarjana dan Pusat-pusat.
d. Mengoptimalkan dan memperluas pemanfaatan sumber dana yang tersedia agar menjadi modal kerja disetiap unit untuk menarik investasi pembiayaan dari luar terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan;
e. *Cost Sharing* terhadap Fakultas, Lembaga, Pascasarjana dan Pusat-pusat yang membutuhkan support pembiayaan.

Sumber pendanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) IAIN Pontianak bersumber dari Rupiah Murni (RM), Hibah Dalam Negeri (HDN) dari Pemerintah daerah, Rupiah Murni Pendamping (RMP), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), Dalam rangka meningkatkan kualitas alokasi pendanaan sesuai dengan sumbernya, maka kerangka pendanaannya adalah sebagai berikut:

a. Sumber pendanaan RM difokuskan untuk mendanai biaya operasional rutin yang mencakup: 1) Belanja operasional PNS, seperti gaji dan tunjangan pokok, uang makan, uang lembur, tunjangan profesi PNS, tunjangan kinerja, sertifikasi dosen, tunjangan profesor dan tunjangan lainnya sesuai dengan aturan yang berlaku, 2) Belanja operasional dan pemeliharaan perkantoran pada IAIN Pontianak, dan 3) Belanja Non Operasional seperti, KIP Kuliah dan Bidik Misi serta bantuan sarana prasarana sebagai upaya untuk melakukan pengembangan kelembagaaan, dan kegiatan lain dalam rangka mewujudkan target rencana strategis.
b. Sumber pendanaan dari PNBP, diarahkan untuk mendanai PTKIN yang bersangkutan dalam bentuk: 1) Belanja pegawai seperti gaji Pegawai Non PNS, uang lembur, tunjangan sertifikasi dosen Tetap Bukan PNS, dan tunjangan lain sesuai aturan yang berlaku, 2) Belanja operasional dan pemeliharaan perkantoran di IAIN Pontianak sebagai pembiayaan tambahan dari anggaran RM yang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pemeliharaan, 3) Belanja non operasional berupa sarana prasarana, beasiswa, bantuan, kegiatan penunjang, pengembangan kelembagaaan, serta peningkatan mutu IAIN Pontianak sebagai upaya untuk

persiapan melakukan perubahan bentuk dari IAIN ke UIN, dan 4) Biaya investasi untuk pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi: gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, peralatan dan mesin, , aset tidak terwujud, dan aset lainnya.

c. Pendanaan yang diperoleh dari Surat Berharga Syariah (SBSN) digunakan untuk mendanai biaya investasi fisik dengan fokus pada Peningkatan kualitas sarana prasarana yaitu fokus pada peningkatan sarana prasarana perkuliahan dalam bentuk Gedung kuliah (*Tower* A, B dan C) serta Pembangunan Laboratorium Terpadu.
d. Sumber pendanaan dari hibah dalam negeri (seperti dari PEMDA) lebih difokuskan untuk melakukan penambahan sarana seperti pembanguan Gudang persediaan.

Upaya yang dilakukan oleh IAIN Pontianak untuk memberikan rasa kepedulian dan partisipasi yang tinggi terhadap civitas akademikanya, maka pimpinan membuat sebuah regulasi yang memberikan hak penuh kepada seluruh unit untuk melaksanakaan kegiatannya dalam bentuk prosentase anggaran secara proporsional berdasarkan jumlah mahasiswa dan ketersediaan sarana parasarana yang dimiliki untuk merasionalisasi besaran anggaran yang dialokasikan. Sehingga kegiatan yang dibuat dan dianggarkan dalam periodeisasi kepemimpinan adalah bagian dari upaya untuk menjawab rencana strategis yang tertuang dalam visi dan misi Rektor.

Perencanaan adalah bagian yang tidak terpisahkan dari sebuah aktivitas, terlebih pada institusi negara yang diikat dengan aturan main yang saklek, sehingga mau tidak mau, suka atau tidak suka, kita dituntut untuk melakukan sebuah desain perencanaan yang baik, sehingga input dan output yang dihasilkan harus sesuai dengan sasaran yang diingkan, prosedur yang benar, waktu yang tepat, kuantitas yang sama serta biaya yang efisien dan efektif.

Sementara disisi lain kita dihadapkan pada mekanisme penganggaran yang masih sentralistik terutama pada penetapan besaran pagu anggaran pada masing-masing satuan kerja secara nasional, seperti besaran pagu PNBP, BOPTN, Belanja Pegawai, Beasiswa (Bidik Misi dan KIP Kuliah) dan Operasional Perkantoran.

Ada tantangan dan hambatan yang luar biasa dihadapi ketika dalam proses perencanaannya yaitu bagaimana mengakomodir antara keinginan dan kebutuhan yang besar tersebut, sementara kita dibatasi dengan besaran anggaran yang tidak sebanding terhadap keinginan dan kebutuhan itu. Alternative yang bisa dilakukan adalah memberikan *guidance* kepada pengampu POK (istilah yang biasa digunakan oleh Pimpinan) agar menentukan kegiatan-kegiatan perioritas untuk dapat diakomodir dalam penganggarannya.

Mengingat kebijakan nasional terutama Badan Perencanaan Nasional (BAPPENAS) dan Kementerian Keuangan dalam hal ini Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) adalah dua Kementerian yang punya kewenangan besar sebagai penentu kebijakan anggaran dan program. Maka sejak tahun 2017 dua Kementerian ini mulai melakukan beberapa perubahan kebijakannya terutama pada support anggaran Rupiah Murni (RM) yang mulai dibatasi dan dikurangi, praksis kita satuan kerja (PTKIN) hanya tinggal berharap pada PNBP yang didapat dari mahasiswa seperti: UKT, Biaya Pendaftaran Ujian Masuk, Ma'had Al-Jami'ah, Wisuda dan Ujian Skripsi. Dua jenis pengutan terakhir hanya diberlakukTridharan bagi mahasiswa anggaran 2012 kebawah sebelum diberlakukannya UKT.

Oleh karena itu IAIN Pontianak harus melakukan pembenahan secara maksimal disemua sektor mulai dari Kurikulum, SDM (Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan), Sarana Parasarana sehingga memberikan daya Tarik masyarakat untuk mengarahkan anaknya untuk kuliah di IAIN Pontianak, dampaknya adalah meningkatnya pendapatan PNBP.

Kerangka pendanaan PTKIN di lingkungan Kementerian Agama mengacu pada anggaran APBN melalui masing-masing DIPA Satuan Kerja termasuk Institut Agama Islam Negeri Pontianak. Kerangka pendanaan dimaksud tentunya mengacu pada analisa perencanaan kebutuhan dasar serta regulasi perencanaan dan penganggaran yang berlaku.

Sumber anggaran DIPA yang digunakan dalam pelaksanaan program pendidikan, pengajaran penelitian pengabdian pada masyarakat serta kemahasiswaan dan alumni IAIN Pontianak dalam bentuk BOPTN (Rupiah Murni), PNBP dan SBSN (Surat Berharga Syariah Negara).

Berdasarkan sumber alokasi anggaran IAIN Pontianak masih belum sepenuhnya mampu secara mandiri mengandalkan pendapatan biaya pendidikan

fungsional seperti melalui melalui setoran SPP/UKT. Dengan demikian IAIN Pontianak mulai sejak berdiri hingga saat ini masih sekitar 75 % (tujuh puluh lima persen) ditopang anggaran Kementerian Agama secara terpusat.

Menyadari atas keterbatasan alokasi dan sumber anggaran tentunya tidak menjadikan abai pengelola dan pelaksana anggaran di IAIN Pontianak. Efisiensi, efektifitas dan tercapainya output kegiatan menjadi prioritas utama. Namun keterbatasan alokasi anggaran juga tidak berarti IAIN Pontianak membatasi diri dalam upaya inisiasi pengembangan program *human resource* tenaga pendidik dan kependidikan, standarisasi sarana perkuliahan, dan pengelolaan manajemen layanan tata kelola IAIN Pontianak.

Secara lebih terperinci alokasi kerangka pendanaan IAIN Pontianak setidaknya dibagi dalam 4 (empat) klaster utama sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, antara lain;

**a. Pendidikan dan Pengajaran**

*Supporting* pendanaan terkait pendidikan dan pengajaran memiliki tujuan utama membiayai honorarium tenaga pendidik eksternal dan internal (dosen tetap atau dengan perjanjian kerja), vakasi, serta program penunjang dikjar yang sangat varian sesuai *core bussines* Fakultas dan Pascasarjana (FTIK, FUAD, FEBI, dan FASYA). Pembiayaan ini merupakan kategori belanja rutin dan mutlak harus teralokasikan sepanjang tahun (selama proses perkuliahan berjalan).

Sebagai bentuk belanja rutin, maka pembiayaan ini harus “bergaransi”, anggaran harus *ready* teralokasi pada DIPA dalam kondisi apapun (meski terjadi program penghematan anggaran dalam tahun berjalan, *refocusing* anggaran dalam masa *pandemic* dan lain sebagainya).

*Challenge* (tantangan) lainnya yang tidak kalah serius dalam perencanaan dan realisasi anggaran yakni terjadinya pemblokiran anggaran. Bukan hal mustahil bagi IAIN Pontianak untuk dapat bebas terhindar dari pemblokiran anggaran pada belanja rutin terkait pendidikan dan pengajaran yang dianggap Direktorat Jederal Anggaran (DJA) selaku eselon I Kementerian Keuangan.

Langkah *preventif* sebagai solusi yakni mengalokasikan sumber anggaran belanja rutin terkait unsur dikjar dari PNBP. Hal ini atas pertimbangan *trend*

beberapa tahun anggaran sebelumnya bahwa pemblokiran dan penghematan anggaran terjadi pada sumber anggaran RM (Rupiah Murni).

**b. Penelitian**

Amanat Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi bahwa pemerintah minimal harus mengalokasikan dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) dari anggaran fungsi pendidikan paling sedikit 30% (tiga puluh persen) untuk penelitian. Melalui payung hukum ini maka pengalokasian anggaran penelitian bagi setiap Perguruan Tinggi Negeri menjadi *concern* dalam kerangka program prioritas nasional untuk memajukan mutu Perguruan Tinggi Negeri melalui penelitian.

Namun persoalan yang muncul ke permukaan dan dirasakan hingga saat ini terjadi pada distribusi alokasi anggaran BOPTN itu sendiri bagi PTKIN dibawah Kementerian Agama yang belum memiliki formulasi yang jelas. Selain itu, jurang dalam perbedaan alokasi anggaran BOPTN antara masing-masing 58 (lima puluh delapan) PTKIN, UIII dan bahkan UI sebagai representasi PTN. Sekali lagi, hal ini terjadi karena belum adanya formulasi yang akuntabel dalam menentukan besaran pagu alokasi BOPTN masing-masing satuan kerja.

Guna mewujudkan cita bersama untuk membesarkan 58 (lima puluh delapan) PTKIN maka setidaknya pemerintah melalui BAPPENAS, Kementerian Keuangan, Kementerian Agama dan DPR dapat menentukan secara proporsional dan professional realokasi anggaran BOPTN bagi PTKIN termasuk IAIN Pontianak didalamnya.

**c. Pengabdian kepada Masyarakat**

Sebagai anasir penting implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, program Pengabdian Pada Masyakarat turut menjadi perhatian serius bagi IAIN Pontianak. Berbagai bentuk program kegiatan yang diinisiasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) dalam *frame* program pengabdian pada masyarakat, antara lain; Kuliah Kerja Lapangan (KKL), Desa Binaan, Ihya' Ramadhan dan satu diantaranya menjadi program unggulan IAIN Pontianak yakni Kampung Riset.

Berbagai varian program Pengabdian Pada Masyarakat ini tentunya turut *disupport* melalui realokasi anggaran baik bersumber dari PNBP dan RM

(BOPTN). Dalam implementasi perencanaan dan penganggaran program ini acapkali menjadi “target” penghematan nasional. Sehingga program ini dalam beberapa tahun anggaran sering terjadi realokasi dan revisi anggaran secara siginifikan.

Menjadi “target” penghematan anggaran secara nasional karena sebagian besar anggaran PPM ini bersumber dari RM karena amanat program penghematan pemerintah melalui Kementerian Keuangan hanya membatasi penghematan BOPTN. Sebagai refleksi, kondisi ini tentunya akan sedikit memberikan efek negatif dalam pelaksanaan program. Mengingat pentingnya program ini yang tidak hanya melibatkan dosen namun tenaga kependidikan dan mahasiswa.

Langkah preventif kelak yang perlu dilakukan dalam mempertahankan program PPM ini, institusi IAIN Pontianak melalui LP2M harus mampu “membidik” program berbasis masyarkat yang nyata dibutuhkan pada suatu wilayah pemerintah daerah. Dengan demikian, IAIN Pontianak secara keilmuan dapat berkontribusi pada Pemerintah Daerah yang membutuhkan “inisiator” program. Dengan demikian, *cost sharing* program dapat diatasi dan LP2M tidak sekedar mengandalkan satu sumber anggaran.

**d. Kemahasiswaan dan Alumni**

Implementasi program Kemahasiswaan dan Alumni memiliki tantangan tersendiri. Hanya saja *concern* IAIN Pontianak hingga saat ini program pengembangan yang bersentuhan langsung pada kemahasiswaan lebih *familiar* dibandingkan dengan pengembangan alumni.

Berbicara kemahasiswaan berarti berbicara program pengembangan mutu, *skill,* potensi dan bakat mahasiswa. Hampir semua program kegiatan yang diinisiasi mulai dari tingkatan Program Studi, Fakultas, Pascasarjana, dan bahkan Unit Kerja Mahasiswa cenderung berbasis kemahasiswaan, keterlibatan mahasiswa sebagai peserta dalam beberapa bentuk kegiatan kemahasiswaan diantaranya workshop, seminar, praktikum, praktik lapangan, praktik kerja, magang, penelitian dan pengabdian masyarakat dan lain sebagainya. Dengan demikian upaya dalam mendorong peningkatan mutu dan daya saing mahasiswa telah secara penuh dilakukan.

Namun kondisi beberapa tahun anggaran sebelumnya hingga saat ini upaya men-*support* mahasiswa dalam *event* nasional dan internasional belum sepenuhnya dapat didukung. Kondisi ini tentunya sangat berkorelasi dengan keterbatasan anggaran DIPA bagi khususnya pada perjalanan dinas dalam dan luar negeri. Hal ini sebenarnya dapat teratasi apabila ada komitmen institusi dalam mendorong mutu dan daya saing mahasiswa khusus dalam ajang nasional dan internasional baik dalam bentuk *shortcourse,* pertukaran duta mahasiswa, kompetisi olah raga dan hal serupa lainnya. Tentunya berbicara dalam konteks anggaran yang terbatas akan berefek pada pengurangan anggaran pada komponen/pembiayaan lainnya. Langkah ini belum sepenuhnya menjadi perhatian oleh institusi dan bukan hal mustahil untuk dilakukan. Tentunya keputusan yang diambil dalam pengalokasi anggaran kegiatan diamksud dapat dipertimbangkan secara proporsional dan bertahap secara prioritas.

Pengembangan program alumni hingga saat ini masih belum menyentuh secara mendalam. Namun, beberapa upaya telah dilakukan sebagai awal pengembangan program antara lain pertemuan dan pembentukan alumni baik di pusat dan daerah.

Upaya mendukung program pengembangan mutu dan daya saing alumni hingga saat ini belum dapat dilakukan secara optimal apabila berkaca pada *support* anggaran. Melihat kondisi ini, setidaknya kita dapat re-*thinking mainstream* gagasan. Berbicara alumni berarti berbicara kontribusi alumni untuk membesarkan institusi. Bukan sebaliknya, alumni yang bergantung pada institusi.

Dengan demikian, kerangka pendanaan masih dalam *frame* yang terbatas. Terbatas pada ranah pembiayaan koordinasi pembentukan ikatan alumni di daerah, *maping* daya serap alumni didunia kerja.

Penyusunan RENJA berpedoman pada RENSTRA Dirjen Pendis dan mengacu RENSTRA IAIN Pontianak. Penyusunan RENJA bukanlah kegiatan yang berdiri sendiri, melainkan merupakan rangkaian kegiatan yang simultan dengan penyusunan RKAL. Rencana Kerja IAIN Pontianak merupakan bagian yang utuh dari rencana Dirjen Pendis dan RENSTRA IAIN Pontianak. Rumusan rencana kerja IAIN Pontianak Tahun 2020 sebagai berikut:

**RENCANA KERJA (RENJA)**
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**
**PONTIANAK TAHUN 2020**

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | Kementerian/Lembaga | : | Kementerian Agama |
| 2 | Satuan Kerja | : | Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak |
| 3 | Visi | : | "Ulung dan terbuka dalam kajian dan riset keilmuan, keislaman, serta kebudayaan Borneo" |
| 4 | Misi | : | a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang ulung dalam kajian keilmuan, keislaman dan kebudayaan Borneo.<br>b. Membentuk akademisi yang berakhlak mulia, mandiri, dan bermanfaat bagi bangsa dan kemanusiaan. |
| 5 | Sasaran Strategis | : | a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang ulung dalam kajian keilmuan, keislaman dan kebudayaan borneo<br>b. Membentuk akademisi yang berakhlak mulia, mandiri dan bermanfaat bagi bangsa dan kemanusiaan |

| Kode | Tujuan/Sasaran Strategis/Sasaran Program | Indikator Kinerja | | *Target Kinerja Th 2020* | *Indikasi Pendanaan (dlm jutaan rupiah)* |
|---|---|---|---|---|---|
| **Tujuan 2: Peningkatan kualitas kerukunan umat beragama** | | | | | |
| **1** | **Meningkatnya kerukunan umat beragama** | **Indeks kerukunan umat beragama** | | | **1.255.000** |
| | Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat | 1 | Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama | 30% | |
| | | 2 | Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama | 80% | |
| **Tujuan 4 : Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan berkualitas** | | | | | |
| **2** | **Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran** | **1** | **Rerata Nilai Indeks Prestasi Komulatif Mahasiswa** | | **1.669.775** |
| | Meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi | 1 | Persentase dosen bersertifikat pendidik | 70% | |
| | | 2 | Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring | 100% | |
| | | 3 | Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi | 10% | |
| **3** | **Meningkatnya pemerataan akses pendidikan yang berkualitas** | **1** | **APK PTKI** | | **5.787.600** |
| | Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas | 1 | Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1 | 39,98% | |
| | | 2 | Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi | 50% | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat | 1 | Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran | 8,57% | |
| | | 2 | Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi | 24,12% | |
| | | 3 | Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA | 0% | |
| | | 4 | Persentase mahasiswa Penelirma Beasiswa Tahfidz | 0% | |
| | | 5 | Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B) | 0% | |
| | | 6 | Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa | 0% | |
| | | 7 | Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor | 0% | |
| **4** | **Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan** | **1** | **Persentase Prodi yang terakreditasi A/Unggul** | | **3.664.962** |
| | Meningkatnya standar mutu pendidikan | 1 | Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul | 10% | |
| | | 3 | Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka | 25% | |
| | | 4 | Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi | 25% | |
| | | 5 | Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional | 3,16% | |
| | | 6 | Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional | 0,80% | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| **5** | **Meningkatnya kualitas tata kelola pendidikan** | **1** | **Persentase PTK yang sesuai SPM** | | **14.405.413** |
| | Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan | 1 | Persentase anggaran PNBP dan PNBP-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan | 32,24% | |
| **6** | **Meningkatnya kualitas mental/karakter Mahasiswa** | **1** | **Indeks karakter siswa** | | **2.090.560** |
| | Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan | 1 | Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan | 0% | |
| | | 2 | Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka | 3,80% | |
| **Tujuan 5 : Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif** | | | | | |
| **7** | **Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi** | **1** | **Persentase lulusan Prodi Vokasi yang terserap di dunia kerja** | | **1.669.931** |
| | Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama dengan dunia kerja/industri | 1 | Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri | 10% | |
| | | 2 | Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan | 0% | |
| | | 3 | Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi | 0% | |
| **8** | **Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas** | **1** | **Persentase PTK yang memiliki prodi/kelas internasional** | 0% | **1.580.855** |
| | | **2** | **Persentase lulusan PTK yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan** | 9,33% | |
| | | **3** | **Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional** | 10% | |
| | | **4** | **Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional yang disitasi** | 10% | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Meningkatnya jumlah mahasiswa asing | 1 | Persentase mahasiswa asing | 0% | |
| | Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja | 1 | Persentase lulusan yang langsung bekerja | 9,33% | |
| | | 2 | Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan | 1 TH | |
| | Meningkatnya kualitas Prodi Berstandar Internasional | 1 | Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional | 0% | |
| | Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian | 1 | Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI | 87,50% | |
| | | 2 | Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten | 0% | |
| | | 3 | Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional | 0% | |
| | Meningkatnya kualitas lulusan | 1 | Rerata lama masa studi mahasiswa S1 | 4,5 TH | |
| **Tujuan 6 : Peningkatan budaya birokrasi kepemerintahan yang bersih, melayani dan responsif** | | | | | |
| **9** | **Meningkatnya kualitas tata kelola kepemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel** | **1** | **Predikat opini laporan keuangan** | | **45.487.547** |
| | | **2** | **Nilai reformasi birokrasi** | | |
| | Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel | 1 | Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan | 100% | |
| | | 2 | Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) | 0% | |
| | | 3 | Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra | 70% | |
| | | 4 | Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja | 85% | |
| | | 5 | Penatausahaan BMN yang akuntabel | 90% | |
| | | 6 | Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP | 93,33% | |

**6. Program dan Pendanaan**

| No | Program dan Kegiatan | Anggaran |
|---|---|---|
| 1 | Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam | Rp. 37.454.987.000 |
| 2 | Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam | Rp. 40.156.656.000 |
| | **Jumlah Seluruh** | **Rp. 77.611.643.000** |

| No | Sumber Dana | Anggaran (Rp) |
|---|---|---|
| 1 | Rupiah Murni | Rp. 52.592.700.000 |
| 2 | PNBP | Rp. 25.018.943.000 |
| 3 | P/HLN | - |
| 4 | HDN | - |
| 5 | SBSN | - |
| | **JUMLAH** | **Rp. 77.611.643.000** |

**RENCANA KERJA KEMENTERIAN/ LEMBAGA (RENJA K/L) TAHUN ANGGARAN 2020**

1. **Kementerian/Lembaga** : **Kementerian Agama**
2. **Program** : **Direktorat Jenderal Pendidikan Islam**
3. **Sasaran Program yang didukung** : 1.....
   2. .....
3. **Kegiatan** : **1 tahun**
4. **Unit Organisasi (Eselon 2)** : **IAIN Pontianak**
5. **Sasaran Kegiatan (*Output*) dan Pendanaannya** :

| No. | Sasaran Kegiatan (Output)/Komponen | Tahun 2020 | | Prioritas Nasional | Program Prioritas | Kegiatan Prioritas | Dukungan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Target | Jumlah Alokasi (juta rupiah) | | | | |
| **1** | **Menguatnya sistem pendidikan yang berprospektif moderat** | | **1.255.000** | | | | |
| | Persentase mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama. | 30% | | | | | |
| | Persentase dosen yang dibina | 80% | | | | | |
| **2** | **Meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi** | | **1.669.775** | | | | |
| | Persentase dosen bersertifikat pendidik | 70% | | | | | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **3** | **Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas** | | **0** | | | | |
| | Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1 | 39,98% | | | | | |
| | Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi | 50% | | | | | |
| **4** | **Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat** | | **5.787.600** | | | | |
| | Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran | 8,57% | | | | | |
| | Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi | 24,12% | | | | | |
| | Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA | 0% | | | | | |
| | Persentase mahasiswa Penelirma Beasiswa Tahfidz | 0% | | | | | |
| | Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B) | 0% | | | | | |
| | Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa | 0% | | | | | |
| | Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor | 0% | | | | | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **5** | **Meningkatnya standar mutu pendidikan** | | **3.664.962** | | | | |
| | Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul | 10% | | | | | |
| | Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka | 25% | | | | | |
| | Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi | 25% | | | | | |
| | Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional | 3,16% | | | | | |
| | Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional | 0,80% | | | | | |
| **6** | **Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan** | | **14.405.413** | | | | |
| | Persentase anggaran PNBP dan PNBP-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan | 32,24% | | | | | |
| **7** | **Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan** | | **2.090.560** | | | | |
| | Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan | 0% | | | | | |
| | Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka | 3,80% | | | | | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **8** | **Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama dengan dunia kerja/industri** | | **1.669.931** | | | | |
| | Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri | 10% | | | | | |
| | Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan | 0% | | | | | |
| | Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi | 0% | | | | | |
| **9** | **Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas** | | | | | | |
| | Persentase PTK yang memiliki prodi/kelas internasional | 0% | | | | | |
| | Persentase lulusan PTK yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan | 9% | | | | | |
| | Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional | 10% | | | | | |
| | Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional yang disitasi | 10% | | | | | |
| **10** | **Meningkatnya jumlah mahasiswa asing** | | **0** | | | | |
| | Persentase mahasiswa asing | 0% | | | | | |
| **11** | **Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja** | | **0** | | | | |
| | Persentase lulusan yang langsung bekerja | 9,33% | | | | | |
| | Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan | 1 TH | | | | | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **12** | **Meningkatnya kualitas Prodi Berstandar Internasional** | | **0** | | | | |
| | Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional | 0% | | | | | |
| **13** | **Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian** | | **1.580.855** | | | | |
| | Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI | 87,50% | | | | | |
| | Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten | 0% | | | | | |
| | Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional | 0% | | | | | |
| **14** | **Meningkatnya kualitas lulusan** | | | | | | |
| | Rerata lama masa studi mahasiswa S1 | 4,5 TH | | | | | |
| **15** | **Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel** | | **45.487.547** | | | | |
| | Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan | 100% | | | | | |
| | Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) | 0% | | | | | |
| | Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra | 70% | | | | | |
| | Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja | 85% | | | | | |
| | Penatausahaan BMN yang akuntabel | 90% | | | | | |
| | Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP | 93,33% | | | | | |
| **Jumlah** | | | **77.611.643** | | | | |

**6. Rincian Kegiatan**

**A. Perhitungan Pendanaan (Tahun 2020 dan Prakiraan Maju)**

| No. | Sasaran Kegiatan (Output)/Komponen | Tahun 2020 | | | Prakiraan Maju | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Volume | | | Jumlah Alokasi (juta rupiah) | | |
| | | Vol | Satuan Biaya | Jumlah Alokasi (juta rupiah) | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 1 | Menguatnya sistem pendidikan yang berprospektif moderat | | | 1.255.000 | | | | | | |
| | Persentase mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama. | 30% | | | | | | | | |
| | Persentase dosen yang dibina | 80% | | | | | | | | |
| 2 | Meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi | | | 1.669.775 | | | | | | |
| | Persentase dosen bersertifikat pendidik | 70% | | | | | | | | |
| | Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring | 100% | | | | | | | | |
| | Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi | 10% | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas | | | 0 | | | | | | | |
| | Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1 | 39,98% | | | | | | | | | |
| | Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi | 50% | | | | | | | | | |
| 4 | Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat | | | 5.787.600 | | | | | | | |
| | Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran | 8,57% | | | | | | | | | |
| | Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi | 24,12% | | | | | | | | | |
| | Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA | 0% | | | | | | | | | |
| | Persentase mahasiswa Penelirma Beasiswa Tahfidz | 0% | | | | | | | | | |
| | Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B) | 0% | | | | | | | | | |
| | Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa | 0% | | | | | | | | | |
| | Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor | 0% | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 | Meningkatnya standar mutu pendidikan | | | 3.664.962 | | | | | | |
| | Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul | 10% | | | | | | | | |
| | Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka | 25% | | | | | | | | |
| | Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi | 25% | | | | | | | | |
| | Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional | 3,16% | | | | | | | | |
| | Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional | 0,80% | | | | | | | | |
| 6 | Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan | | | 14.405.413 | | | | | | |
| | Persentase anggaran PNBP dan PNBP-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan | 32,24% | | | | | | | | |
| 7 | Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan | | | 2.090.560 | | | | | | |
| | Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan | 0% | | | | | | | | |
| | Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka | 3,80% | | | | | | | | |
| 8 | Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama dengan dunia kerja/industri | | | 1.669.931 | | | | | | |
| | Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri | 10% | | | | | | | | |
| | Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan | 0% | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi | 0% | | | | | | | | |
| 9 | Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas | | | | | | | | | |
| | Persentase PTK yang memiliki prodi/kelas internasional | 0% | | | | | | | | |
| | Persentase lulusan PTK yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan | 9% | | | | | | | | |
| | Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional | 10% | | | | | | | | |
| | Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional yang disitasi | 10% | | | | | | | | |
| 10 | Meningkatnya jumlah mahasiswa asing | | | | | | | | | |
| | Persentase mahasiswa asing | 0% | | | | | | | | |
| 11 | Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja | | | | | | | | | |
| | Persentase lulusan yang langsung bekerja | 9,33% | | | | | | | | |
| | Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan | 1 TH | | | | | | | | |
| 12 | Meningkatnya kualitas Prodi Berstandar Internasional | | | | | | | | | |
| | Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional | 0% | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 13 | Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian | | | 1.580.855 | | | | | | |
| | Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI | 87,50% | | | | | | | | |
| | Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten | 0% | | | | | | | | |
| | Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional | 0% | | | | | | | | |
| 14 | Meningkatnya kualitas lulusan | | | | | | | | | |
| | Rerata lama masa studi mahasiswa S1 | 4,5 TH | | | | | | | | |
| 15 | Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel | | | 45.487.547 | | | | | | |
| | Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan | 100% | | | | | | | | |
| | Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) | 0% | | | | | | | | |
| | Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra | 70% | | | | | | | | |
| | Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja | 85% | | | | | | | | |
| | Penatausahaan BMN yang akuntabel | 90% | | | | | | | | |
| | Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP | 93,33% | | | | | | | | |
| **Jumlah** | | | | **77.611.643** | | | | | | |

| No. | Sasaran Kegiatan (Output)/Komponen | Komponen (BAK/BLK) | Rupiah Murni | PHLN +PDN | PNBP + BLU | SBSN | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8=4+5+6+7 |
| 1 | Menguatnya sistem pendidikan yang berprospektif moderat | | | | 1.255.000 | | 1.255.000 |
| | Persentase mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama. | | | | | | |
| | Persentase dosen yang dibina | | | | | | |
| 2 | Meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi | | 1.639.275 | | 30.500 | | 1.669.775 |
| | Persentase dosen bersertifikat pendidik | | | | | | |
| | Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring | | | | | | |
| | Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi | | | | | | |
| 3 | Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas | | | | | | 0 |
| | Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1 | | | | | | |
| | Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi | | | | | | |
| | | | | | | | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat | | 5.787.600 | | | | 5.787.600 |
| | Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran | | | | | | |
| | Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi | | | | | | |
| | Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA | | | | | | |
| | Persentase mahasiswa Penelirma Beasiswa Tahfidz | | | | | | |
| | Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B) | | | | | | |
| | Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa | | | | | | |
| | Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor | | | | | | |
| 5 | Meningkatnya standar mutu pendidikan | | 1.056.069 | | 2.608.893 | | 3.664.962 |
| | Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul | | | | | | |
| | Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka | | | | | | |
| | Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi | | | | | | |
| | Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional | | | | | | |
| | Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional | | | | | | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 6 | Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan | | 205.677 | | 14.199.736 | | 14.405.413 |
| | Persentase anggaran PNBP dan PNBP-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan | | | | | | |
| 7 | Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan | | 2.090.560 | | | | 2.090.560 |
| | Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan | | | | | | |
| | Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka | | | | | | |
| 8 | Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama dengan dunia kerja/industri | | | | 1.669.931 | | 1.669.931 |
| | Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri | | | | | | |
| | Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan | | | | | | |
| | Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi | | | | | | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 9 | Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas | | | | | | - |
| | Persentase PTK yang memiliki prodi/kelas internasional | | | | | | |
| | Persentase lulusan PTK yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan | | | | | | |
| | Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional | | | | | | |
| | Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional yang disitasi | | | | | | |
| 10 | Meningkatnya jumlah mahasiswa asing | | | | | | - |
| | Persentase mahasiswa asing | | | | | | |
| 11 | Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja | | | | | | - |
| | Persentase lulusan yang langsung bekerja | | | | | | |
| | Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan | | | | | | |
| 12 | Meningkatnya kualitas Prodi Berstandar Internasional | | | | | | - |
| | Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional | | | | | | |
| 13 | Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian | | 1.580.855 | | | | 1.580.855 |
| | Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI | | | | | | |
| | Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten | | | | | | |
| | Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional | | | | | | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 14 | Meningkatnya kualitas lulusan | | | | | | - |
| | Rerata lama masa studi mahasiswa S1 | | | | | | |
| 15 | Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel | | 40.232.664 | | 5.254.883 | | 45.487.547 |
| | Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan | | | | | | |
| | Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) | | | | | | |
| | Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra | | | | | | |
| | Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja | | | | | | |
| | Penatausahaan BMN yang akuntabel | | | | | | |
| | Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP | | | | | | |
| **Jumlah** | | | **52.592.700** | **-** | **25.014.943** | | **77.611.643** |

**Pontianak, Maret 2020**
**Rektor,**

**Dr. H. Syarif, S. Ag., MA**

# BAB V
# P E N U T U P

Perencanaan yang terkandung dalam Rencana Strategis IAIN Pontianak akan diwujudkan melalui pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang jelas arah tujuannya, terukur sasaran dan targetnya, serta didukung tata kelola yang baik serta selaras dengan visi, misi dan agenda prioritas Kementerian Agama. Untuk mencapai tujuan, sasaran dan target yang telah dirancang dalam Rencana Strategis, diperlukan Renja dan Renaksi IAIN Pontianak setiap tahunnya. Renja ini selanjutnya dijadikan sebagai pedoman untuk pelaksanaan program dan kegiatan, sehingga target yang diharapkan dapat tercapai sesuai dengan tujuan dan sasaran yang diharapkan.

Dokumen Renja IAIN Pontianak 2020 ini selanjutnya harus dijadikan acuan bagi seluruh unit kerja di lingkungan IAIN Pontianak dalam melaksanakan program dan kegiatan tahun 2020. Setiap unsur pimpinan pada tingkatan struktur organisasi IAIN Pontianak harus selalu siap mengemban amanah dan dapat mempertanggungjawabkan kinerja pencapaian program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis sesuai kedudukan dan tugasnya. Selanjutnya pemantauan, pengendalian dan evaluasi harus terus menerus dilakukan secara berkesinambungan terhadap pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis.